

DAFTAR PUSTAKA

- AAIPI. 2021. *Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia*. Jakarta Komite Standar Audit AAIPI.
- ACFE. 2020. *Report to The Nation on Occupational Fraud and Abuse*. Austin, Texas Association of Certified *Fraud* Examiners.
- Albrecht, W.S., Albrecht, C.O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M.F. 2018. *Fraud Examination*. Boston, MA Cengage Learning.
- Arnanda, C. R., Purba, V. D., & Putri, A. P. 2022. Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Beban Kerja, Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Owner*, 6(1) : 769–780.
- Arsendy, M. T., Anugerah, R., & Diyanto, V. 2017. Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1) : 1096-1107.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. 2015. *Pedoman Teknis Penilaian Mandiri Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*. Jakarta BPKP.
- Bougie, R., & Sekaran, U. 2020. *Research Methods for Business A Skill Building Approach (8th Edition)*. John Wiley & Sons.
- Carpenter, T. D., & Reimers, J. L. 2014. How does intrinsic motivation improve auditor judgment in complex audit tasks?. *Current Issues in Auditing*, 8(1), P1-P16.
- Citranagari, M. P. 2022. The Effect of Professional Skepticism, Experience of Investigative Auditors and *Whistleblowing* System on Auditor's Ability in Detecting *Fraud*. *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management*, 2(1) : 72–82.
- Cressey, D. R. 1953. *Others People Money, A Study in The Social Psychology of Embezzlement*. Montclair Patterson Smith
- DeZoort, F. T., & Harrison, P. D. 2018. Understanding Auditors' Sense of Responsibility for Detecting *Fraud* Within Organizations. *Journal of Business Ethics*, 149(4) : 857–874.
- Digdowiseiso, K., Subiyanto, B., & Priadi, J. I. 2022. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (

Fraud) (Studi Empiris pada Auditor BPK RI di Jakarta Pusat). *FairValue Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6) : 2621–2627.

- Edy, S. A. 2021. The Effect of Red Flags, Competence, and Brainstorming on *Fraud* Detection with Auditor Professional Skepticism as Moderating Variable. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(3) : 646–652.
- Fullerton, R., & Durtschi, C. 2004. *The Effect of Professional Skepticism on The Fraud Detection Skills of Internal Auditors*. Available at SSRN 617062.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudono. 2017. *Analisis Data Multivariat (Edisi 4)*. Yogyakarta BPFE-UGM.
- Hadija, S., & Kuntadi, C. 2023. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(3) : 580–586.
- Hamilah, H., Denny, & Handayani, E. 2019. The Effect of Professional Education, Experience and Independence on The Ability of Internal Auditors in Detecting *Fraud* in The Pharmaceutical Industry Company in Central Jakarta. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5) : 55–62.
- Hamshari, Y. M., Ali, H. Y., & Alqam, M. A. 2021. The Relationship of Professional Skepticism to The Risks of Auditing and Internal Control, and The Discovery of *Fraud* and Core Errors in The Financial Statements in Jordan. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(2) : 105-105.
- Hartono, J. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah & Pengalaman – Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta BPFE-UGM.
- Heider, F. 1958. *Attribution theory*. In *A First Look at Communication Theory*. Em Griffin.
- Hurt, R. K. 2010. Development of a Scale to Measure Professional Skepticism. *Auditing A Journal of Practice & Theory*, 29(1) : 149-171
- Indayani, I., & Yunisdanur, V. 2020. A Study of *Whistleblowing* Intentions in Government Sector. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2) : 285-301.
- Indrasti, A. W., & Karlina, B. 2020. Determinants Affecting The Auditor's Ability of *Fraud* Detection Internal and External Factors. *Annual International Conference on Accounting Research* : 19–22.
- Indrasti, A. W., & Sari, C. N. 2019. Determinant That Effect on *Fraud* Detection Capabilities by Auditors. *International Journal of Business Studies*, 3(2) : 78–88.

- Indrawan, R., & Yaniawati, P. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung PT. Refika Aditama
- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. 2019. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4) : 393–402.
- Iskandar, R., Ramadhan, M. S., Mansyuri, M. I., & Ramadhan, R. 2022. Determinants of Auditor's Ability to Detect *Fraud* Internal and External Factors. *International Journal of Science*, 3(1) : 179–195.
- KNKG. 2008. *Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran - SPP (Whistleblowing System – WBS)*. Jakarta KNKG.
- Laporan IACM Inspektorat Jenderal Kementerian PUPR Tahun 2021
- Larasati, D. 2022. Determinan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Journal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 1(8) : 626–636.
- Lind, D. A., Marchal, W. G., & Wathen, S. A. 2017. *Statistical Techniques in Business & Economics*. McGraw-Hill Education.
- Maisaroh, P., & Nurhidayati, M. 2021. Pengaruh Komite Audit, Good Corporate Governance dan *Whistleblowing* System terhadap *Fraud* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Etihad Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1) : 23-36.
- Manusov, V., & Spitzberg, B. 2008. *Individually-Centered Theories of Interpersonal Communication Perception*. Diakses dari http://www.corwin.com/upmdata/21200_Chapter_3.pdf.
- Marzuki, M. 2005. *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*. Yogyakarta Ekonisa.
- Mintz, S. 2015. *Whistleblowing* Considerations for External Auditors under Dodd-Frank A Blueprint for Future Research. *Research on Professional Responsibility and Ethics in Accounting*, 19 : 99–128.
- Mokoagouw, M., Kalangi, L., & Gerungai, N. 2018. Pengaruh Skeptisme Profesional dan Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor Eksternal dalam Mendeteksi Kecurangan (Survei pada Auditor BPK RI Perwakilan Sulawesi Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(2).
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi 2010 th ed.; P. Setyosari, Ed.* Yogyakarta Salemba Empat.
- Mustarikh, A., & Agustia, D. 2018. Skeptisme Profesional Memediasi Hubungan Independensi dengan Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(2) : 87–111.

- Near, J. P., & Miceli, M. P. 2016. After The Wrongdoing What Managers Should Know about *Whistleblowing*. *Business Horizons*, 59(1) : 105-114.
- Ningsih, S., Haryadi, B., & Anggono, A. 2020. Effect of Experience, Independence, Time Pressure of Personality and Ability to Detect *Fraud* with Auditor's Professional Skepticism as a Moderating Variable. *International Colloquium on Forensics Accounting and Governance (ICFAG)*, 1(1) : 124–132.
- Noviyanti, S. 2014. Skeptisme Profesional Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1) : 102-125.
- Panjaitan, I. A. 2018. Analysis *Whistleblowing* Meningkatkan Hasil Audit Forensik dalam Pengungkapan Tindakan Korupsi oleh Auditor Pemerintah. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 1(1) : 50-60.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Permana, Y., & Eftarina, M. 2020. Peran *Whistleblowing* System dalam Memoderasi Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Prosiding Seminar Nasional Pakar 2.14.1-2.14.6*.
- Piserah, M., Sutjipto, V. F., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. 2022. Perilaku *Fraud* Detection pada Auditor Professional Skepticism, *Whistleblowing*, Integritas, Time Pressure. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1) : 17–28.
- Prameswari, A. D., Purwohedi, U., & Respati, D. K. 2022. Factor Affecting Auditor's Ability to Detect *Fraud*. *Perpajakan, Dan Auditing*, 3(1) : 78–96.
- Pramudyastuti, O. L. 2014. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pelatihan Audi Kecurangan, dan Independensi terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi di Inspektorat Kabupaten Sleman) (Tesis) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Diakses dari http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/139826.
- Pratama, N. A., Sukarmanto, E., & Purnamasari, P. 2019. Pengaruh Red Flags dan *Whistleblowingsystem* terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) (Studi Empiris pada BUMN di Kota Bandung). *Prosiding Akuntansi* : 22–27.
- Primasari, A., Mulyadi, J. M. V., & Ahmar, N. 2019. Pengaruh Independensi, Audit Tenure, Beban Kerja, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Variabel Moderasi Pemahaman Kondisi Entitas dan Supervisi. *Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi Akutansi*, 1(1) : 31-40.
- Putra, I. D. M. A. P., & Sintaasih, D. K. 2018. Efek Moderasi Skeptisisme Profesional pada Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi terhadap

Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5 : 1375–1406.

- Rahayu, S., Eryawati, I., & David. 2021. Pengaruh Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan*, 3(1) : 22-31.
- Rahayu, S. K., & Suhayati, E. 2014. *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta Graha Ilmu.
- Ridwan, M., Suraida, I., Septiawan, B., & Dewi, E. A. 2021. Skeptisisme Auditor dan Dimensi *Fraud Triangle* Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Akurasi Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1) : 61–72.
- Said, L. L., & Munandar, A. 2018. The Influence of Auditor's Professional Skepticism and Competence on *Fraud Detection* The Role of Time Budget Pressure. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15(1) : 104–120.
- Salsabil, A. 2020. Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Pendidikan Berkelanjutan, Tekanan Waktu Kerja terhadap Pendeteksian Kecurangan oleh Auditor Eksternal dengan Skeptisisme Profesional sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional*, 2.64.1-2.64.7.
- Samuel, O. A., & Augustine, A. A. 2022. Internal Audit Efficiency and *Fraud Prevention* Empirical Study of Listed Manufacturing Companies in Nigeria. *International Journal of Management and Economics Invention*, 8(9) : 2631–2641.
- Sanjaya, A. 2017. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, Dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1) : 41-55.
- Sari, R. P., Jumra, A., & Lia, S. 2020. Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pelatihan Anti Fraud. *Jurnal Ekonomi*, 32(2) : 11-16
- Sawyer, B. L. 2006. *Internal Auditing Buku 1*. Jakarta Salemba Empat.
- Shahibah, K., Hariadi, B., & Baridwan, Z. 2020. The Effect of Quality Control System on Audit Quality Professional Skepticism as The Moderator Variable. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 9(4) : 419-425.
- Shivaram, R., Suraj, S., & Zheng, X. 2021. Measuring Audit Quality. *Review of Accounting Studies*, 26(2) : 559-619.
- Simamora, B. 2004. *Riset Pemasaran Falsafah, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sukma, E., & Paramitha, R. V. 2020. Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, dan Keahlian Profesional terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Skeptisme

- Profesional sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2.36.1-2.36.5.
- Suryanto, R., Indriyani, Y., & Sofyani, H. 2017. Determinan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(1) : 102–118.
- Susilawati, D., Utami, T., & Indriani, A. A. 2022. Meninjau Skeptisisme Profesional Auditor, Independensi dan Red Flags terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus Inspektorat Kabupaten Ponorogo dan Madiun). *Widya Dharma Journal of Business Journal*, 1(01) : 66–80.
- The Institute of Internal Auditor (IIA). 2009. *The international Professional Practice Framework (IPPF) – Practice Guide. Internal Auditing and Fraud*. Altamotespring. FL.
- Tuanakotta, T. M. 2010. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Edisi 2*. Jakarta Salemba Empat.
- Tuanakotta, T. M. 2019. *Audit Internal Berbasis Risiko*. Jakarta Salemba Empat.
- Utami, L. 2018. Pengaruh Audit Internal dan *Whistleblowing System* terhadap Pengungkapan Kasus Kecurangan (Studi pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2017). *AkurasiJournal of Accounting and Finance Studies*, 1(2) : 77-90.
- Wahidahwati, W., & Asyik, N. F. 2022. Determinants of Auditors Ability in *Fraud Detection*. *Cogent Business and Management*, 9(1), 2130165.
- Wibowo, S. A., & Dewi, P. P. 2022. Determinants in *Fraud Detecting* (Empirical Study at Audit Agency of the Republic of Indonesia and the Financial and Development Supervisory Agency Lampung). *Jurnal Bisnis Manajemen dan Perbankan*, 8(1) : 87-99.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. 2004. The *Fraud Diamond* Considering The Four Elements of *Fraud*. *The Certified Public Accountants (CPA) Journal* : 38-42.
- Wulandari, H. K. 2019. Faktor-Faktor Internal yang Memengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah). *Syntax Idea*, 1(7) : 60–75.
- Yunianti, N., Yenni, C., & Vincent, T. W. 2021. Independensi, Pengalaman Kerja Auditor, dan Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 13(2) : 300–315.
- Zimbelman, M. 2006. *Fraud Examination, 3rd Edition*. Mason South Western Cengage Learning.

LAMPIRAN

Lampiran 1 KUESIONER PENELITIAN

I. Data Demografi Responden

Berikut merupakan bagian data karakteristik responden, silahkan menjawab dengan memberikan tanda cek (\checkmark) pada tempat yang telah disediakan untuk jawaban yang paling sesuai menurut anda.

1. Jenis Kelamin:

Pria

Wanita

2. Kelompok Usia:

kurang dari 30 tahun

41-50 tahun

31-40 tahun

lebih dari 50 tahun

3. Pendidikan Terakhir:

Sarjana Muda (D3)

Master (S2)

Sarjana (D4/S1)

Lainnya
(sebutkan).....

4. Jabatan:

Auditor Utama

Auditor Penyelia

Auditor Madya

Auditor Mahir

Auditor Muda

Auditor Terampil

Auditor Pertama

Lainnya
(sebutkan).....

5. Pengalaman Kerja:

kurang dari 1 tahun

1-3 tahun

lebih dari 3 tahun

II. Butir Pertanyaan

Bagian II menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang diukur menggunakan skala sebagai berikut.

Keterangan (Skala Likert 1-5)

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
Kemampuan Unit Kepatuhan Internal dalam Mendeteksi <i>Fraud</i>						
1	Saya memahami jenis-jenis <i>fraud</i> atau kecurangan					
2	Saya mampu mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan					
3	Saya melakukan pengujian atas dokumen atau informasi yang diperoleh					
4	Metode dan prosedur pengawasan yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan dalam usaha pendeteksian kecurangan					
5	Saya dapat memperkirakan bentuk kecurangan apa saja yang bisa terjadi.					
6	Saya mampu menilai modus dan teknik yang biasa digunakan pelaku tindak kecurangan					
Kompetensi						
1	Saya memiliki pemahaman yang baik terhadap tugas, pokok, dan fungsi, serta pengendalian internal satuan kerja yang menjadi objek pemeriksaan.					
2	Saya mengetahui kondisi satuan kerja yang menjadi objek pemeriksaan.					
3	Saya pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis substantif auditor dan pengawasan lainnya.					
4	Saya selalu meluangkan waktu untuk mengikuti isu terbaru tentang pengawasan di pemerintahan.					
5	Saya mampu memproses atau mengintegrasikan data, bukti audit, dan informasi audit.					
Independensi						
1	Penyusunan program kerja dalam setiap penugasan bebas dari intervensi pihak yang tidak berkepentingan.					
2	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha auditee untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa.					
3	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun					

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
	pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
4	Pelaporan hasil penugasan bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.					
5	Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk memengaruhi pertimbangan auditor terhadap isi dan dampak laporan hasil.					
Whistleblowing						
1	<i>Whistleblowing system</i> didorong secara internal oleh institusi Pemerintah					
2	Metode pengaduan dalam <i>whistleblowing system</i> mudah diakses					
3	Institusi pemerintah memiliki mekanisme perlindungan terhadap pelapor.					
4	<i>Whistleblowing</i> membantu pelaksanaan pengawasan					
5	<i>Whistleblowing</i> membantu dalam proses pendeteksian <i>fraud</i> relatif lebih singkat.					
6	<i>Whistleblowing</i> berdampak pada menurunnya angka <i>fraud</i> .					
Skeptisisme Profesional						
1	Saya sering menerima penjelasan orang lain dengan memikirkan hal tersebut lebih jauh.					
2	Saya menunggu untuk memutuskan masalah sampai saya bisa mendapatkan informasi lebih banyak.					
3	Menemukan informasi baru itu menyenangkan.					
4	Saya suka memahami perilaku orang lain.					
5	Saya yakin akan kemampuan diri sendiri.					
6	Sulit bagi orang lain untuk meyakinkan saya.					

Lampiran 2 Uji Validitas Dan Reliabilitas Data

		Correlations					Kompetensi Auditor
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	.717**	.600**	.529**	.671**	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.2	Pearson Correlation	.717**	1	.635**	.501**	.644**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.3	Pearson Correlation	.600**	.635**	1	.562**	.703**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.4	Pearson Correlation	.529**	.501**	.562**	1	.655**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.5	Pearson Correlation	.671**	.644**	.703**	.655**	1	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93
Kompetensi Auditor	Pearson Correlation	.848**	.839**	.841**	.767**	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	5

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Indenpendensi
X2.1	Pearson Correlation	1	.467**	.607**	.594**	.279**	.754**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.007	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X2.2	Pearson Correlation	.467**	1	.611**	.430**	.297**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.004	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X2.3	Pearson Correlation	.607**	.611**	1	.622**	.466**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X2.4	Pearson Correlation	.594**	.430**	.622**	1	.398**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X2.5	Pearson Correlation	.279**	.297**	.466**	.398**	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	.007	.004	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93
Indenpendensi	Pearson Correlation	.754**	.705**	.868**	.794**	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	5

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Whiterblowing
X3.1	Pearson Correlation	1	.472**	.511**	.350**	.484**	.641**	.741**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X3.2	Pearson Correlation	.472**	1	.662**	.596**	.587**	.449**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X3.3	Pearson Correlation	.511**	.662**	1	.725**	.503**	.573**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X3.4	Pearson Correlation	.350**	.596**	.725**	1	.467**	.476**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X3.5	Pearson Correlation	.484**	.587**	.503**	.467**	1	.577**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X3.6	Pearson Correlation	.641**	.449**	.573**	.476**	.577**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Whiterblowing	Pearson Correlation	.741**	.799**	.842**	.765**	.763**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.874	6
------	---

		Correlations						Skeptisme Auditor
		Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	
Z1.1	Pearson Correlation	1	.611**	.529**	.547**	.606**	.605**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Z1.2	Pearson Correlation	.611**	1	.565**	.551**	.529**	.507**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Z1.3	Pearson Correlation	.529**	.565**	1	.651**	.590**	.559**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Z1.4	Pearson Correlation	.547**	.551**	.651**	1	.616**	.471**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Z1.5	Pearson Correlation	.606**	.529**	.590**	.616**	1	.496**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Z1.6	Pearson Correlation	.605**	.507**	.559**	.471**	.496**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Skeptisme Auditor	Pearson Correlation	.807**	.787**	.819**	.807**	.798**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.884	6
------	---

		Correlations						Mendeteksi Fraud
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
Y.1	Pearson Correlation	1	.618**	.514**	.445**	.627**	.466**	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y.2	Pearson Correlation	.618**	1	.623**	.515**	.544**	.563**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y.3	Pearson Correlation	.514**	.623**	1	.541**	.545**	.532**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y.4	Pearson Correlation	.445**	.515**	.541**	1	.525**	.441**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y.5	Pearson Correlation	.627**	.544**	.545**	.525**	1	.650**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y.6	Pearson Correlation	.466**	.563**	.532**	.441**	.650**	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Mendeteksi Fraud	Pearson Correlation	.770**	.819**	.804**	.740**	.816**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

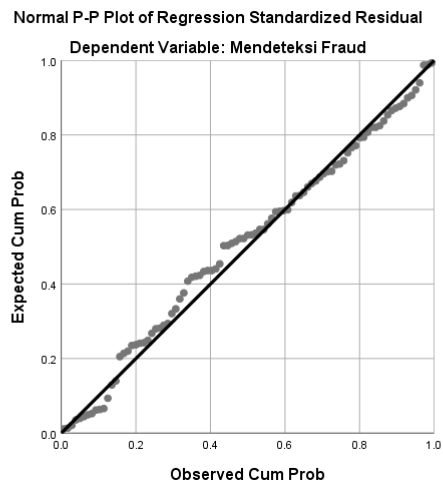
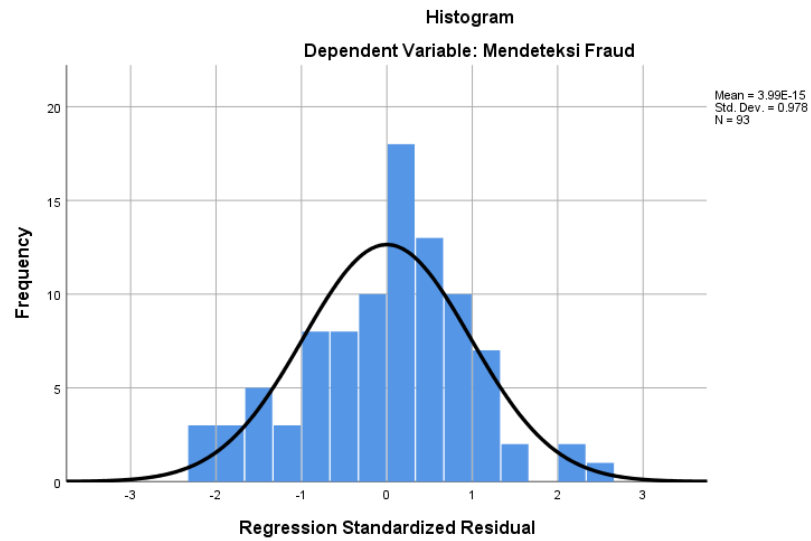
Reliability Statistics

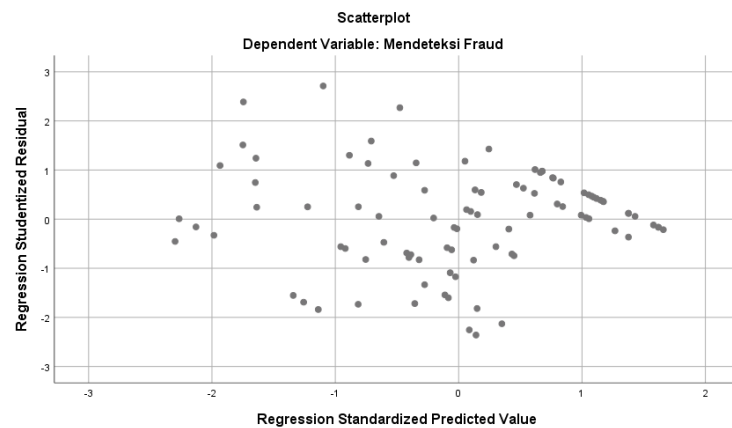
Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.876

6

Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34302947
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.057
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4 Uji Hipotesis Model 1

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.578	.559	.35074

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Independensi, Whiterblowing, Kompetensi

b. Dependent Variable: Mendeteksi Fraud

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.627	.366		1.711	.091					
Kompetensi	.300	.085	.349	3.534	.001	.676	.353	.245	.493	2.030
Indenpendensi	.260	.089	.261	2.933	.004	.598	.298	.203	.607	1.646
Whiterblowing	.252	.081	.270	3.099	.003	.595	.314	.215	.633	1.579
Skeptisime Profesional	.049	.022	.155	2.228	.028	.166	.231	.154	.997	1.003

a. Dependent Variable: Mendeteksi Fraud

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.811	4	3.703	30.100	.000 ^b
	Residual	10.826	88	.123		
	Total	25.637	92			

a. Dependent Variable: Mendeteksi Fraud

b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Indenpendensi, Whiterblowing, Kompetensi

Lampiran 5 Analisis Regresi Moderasi (MRA)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.641	.611	.32919

a. Predictors: (Constant), X3_Z, Indenpendensi, Kompetensi, Skeptisme Profesional, Whiterblowing, X1_Z, X2_Z

b. Dependent Variable: Mendeteksi Fraud

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.597	2.235		2.504	.014
	Kompetensi	2.603	.646	3.029	4.031	.000
	Independensi	-1.342	.738	-1.345	-1.820	.072
	Whiterblowing	-1.560	.667	-1.670	-2.338	.022
	Skeptisme Profesional	-1.224	.571	-1.192	-2.144	.035
	X1_Z	-.593	.166	-3.451	-3.564	.001
	X2_Z	.431	.191	2.291	2.260	.026
	X3_Z	.453	.165	2.636	2.743	.007

a. Dependent Variable: Mendeteksi Fraud